

Nama : Muhammad Fathi Robbani Mutawakkilin

Kelas : 17.7A.07

Nim : 17210663

Tugas 1 Etika Profesi

Kasus Penyerang Ransomware terhadap RS Dharmais di tulis salah satu halaman website BBC Indonesia dan pijar anugerah, 15 mei 2017. Pada hari kerja pertama setelah terkena serangan siber, pelayanan di Rumah Sakit Kanker Dharmais “berjalan normal” meski beberapa pasien mengaku proses pendaftaran menjadi agak terhambat. Kendati sempat muncul kekhawatiran akan serangan dari para peretas, jumlah pasien yang berobat ke RS Dharmais tak berkurang dari hari biasa, kata seorang petugas keamanan kepada BBC Indonesia. Program jahat ransomware bernama WannaCry atau Wanna Decryptor adalah program yang mengunci data pada komputer korban lalu meminta uang tebusan. program mengancam akan menghapus data-data tersebut jika korban melewatkan tenggat waktu untuk membayar uang tebusan sebesar US\$300 (sekitar Rp4 juta) dalam mata uang bitcoin.

Pada saat itu, salah seorang petugas data entry kami di ruang rawat inap mau memasukkan data pasien rawat inap. Tiba-tiba terlihat tampilan di monitor itu berubah semua. Ia langsung melaporkan pada instalasi IT rumah sakit bahwa ada perubahan tampilan pada monitor komputer. Kemudian ia diinstruksikan untuk menghentikan semua proses di IT dan mematikan semua komputer yang ada di ruangan itu. Jumlahnya sekitar 60 unit dari 600-an komputer di Rumah Sakit Dharmais, kata Abdul Kadir. Setelah diserang, pihak rumah sakit memutuskan sambungan dengan internet untuk sementara. Akibatnya, mereka tidak bisa melakukan grouping atau pengelompokan pasien berdasarkan asuransi. Adapun soal data yang terkunci, Abdul Kadir dengan enteng mengatakan “tidak ada masalah” karena rumah sakit telah memiliki back-up (cadangan) data tersebut.

LANGKAH SOLUSI

Setelah serangan ini, Tentunya kita lakukan yang pertama adalah semua staf kami dianjurkan untuk melakukan back-up data secara rutin. Kedua, pemasangan update sistem antivirus yang kita gunakan dan menerapkan sistem proteksi berlapis. Ketiga adalah perawatan jaringan secara intensif. Hal yang mengkhawatirkan dari WannaCry ini ialah tak seperti virus komputer pada umumnya yang tiba di komputer lewat surel phishing, spam, atau pembaruan perangkat lunak palsu, ia memanfaatkan kelemahan terkait fungsi Server Message Block (SMB) yang dijalankan di komputer berbasis Windows. lalu Memperbarui patch keamanan pada Windows dengan versi terbaru dari Microsoft dan menonaktifkan fungsi SMB v1.

Sumber : <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/indonesia-39919419.amp>